

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS) PT BANK NATIONALNOBU TBK

Posisi Laporan : 30 September 2026

PT Bank Nationalnobu Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Bank Peserta Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

(dalam Juta rupiah)

No.	Deskripsi	Periode				
		30-Sep-26	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.381.115	4.145.781	3.966.426	3.906.315	3.827.195
2	Modal Inti (Tier 1)	4.381.115	4.145.781	3.966.426	3.906.315	3.827.195
3	Total Modal	4.594.414	4.363.608	4.177.986	4.123.445	4.021.072
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18.580.285	18.942.508	18.443.839	18.492.122	16.632.203
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23,58%	21,89%	21,51%	21,12%	23,01%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,58%	21,89%	21,51%	21,12%	23,01%
7	Rasio Total Modal (%)	24,73%	23,04%	22,66%	22,29%	24,18%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	14,74%	13,05%	12,67%	12,30%	14,19%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	40.462.257	38.856.546	38.698.834	38.025.300	35.348.865
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,83%	10,67%	10,25%	10,27%	10,83%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,83%	10,67%	10,25%	10,27%	10,83%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i>	10,83%	10,67%	10,25%	10,27%	10,83%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i>	10,83%	10,67%	10,25%	10,27%	10,83%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.684.372	5.820.652	5.985.914	6.136.823	5.396.094
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	4.831.522	4.911.406	5.330.527	5.191.873	4.228.212
17	LCR (%)	117,65%	118,51%	112,29%	118,20%	127,62%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	22.725.896	21.562.433	20.840.916	20.974.984	19.620.048
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	21.059.669	20.337.063	19.684.523	19.885.821	19.509.326
20	NSFR (%)	107,91%	106,03%	105,87%	105,48%	100,57%

Analisis Kualitatif

- Dalam upaya menjamin keseluruhan informasi keuangan yang disampaikan dengan lengkap, akurat dan tepat waktu, Bank telah memiliki ketentuan berupa *Standard Operating Procedure (SOP)* yang menjelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing petugas yang berkaitan dengan laporan kepada otoritas moneter.
- Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) periode September 2026 berada dalam batasan *threshold* yang ditetapkan regulator yaitu sebesar 117,65% atau turun 0,86% dibandingkan dengan periode triwulan sebelumnya sebesar 118,51%, hal ini karena penurunan HQLA sebesar Rp 136 miliar, utamanya disebabkan oleh penurunan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing yang turun sebesar Rp 277 miliar. Sementara *Net Cash Outflow* juga turun sebesar Rp 80 miliar, utamanya disebabkan oleh penurunan Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah *Financial Institution* sebesar Rp 294 miliar.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) periode September 2026 berada dalam batasan *threshold* yang ditetapkan regulator yaitu sebesar 107,91% atau naik 1,89% dibandingkan dengan periode triwulan sebelumnya sebesar 106,03%, hal ini disebabkan oleh peningkatan ASF yang utamanya berasal dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 1,30 T dan peningkatan RSF terutama yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) naik sebesar Rp 525 miliar.
- Rasio Total Modal periode September 2026 berada diatas *threshold* yang ditetapkan Regulator yaitu sebesar 24,73% naik 1,69% dibandingkan dengan periode triwulan sebelumnya sebesar 23,04%. Hal ini karena total modal mengalami kenaikan sebesar Rp 230,8 miliar dan ATMR penurunan sebesar Rp 362,2 miliar.
- Rasio Pengungkit periode September 2026 berada diatas *threshold* yang ditetapkan Regulator yaitu sebesar 10,83% Naik 0,16% dibandingkan dengan periode triwulan sebelumnya sebesar 10,67% . Hal ini karena total exposure dari transaksi kredit dan derivatif mengalami kenaikan sebesar Rp 567,6 miliar dan modal inti naik sebesar Rp 235,5 miliar.